



Jika menyangkut pria dan wanita, siapa yang tunduk kepada siapa?

Di gereja dan di rumah... baik pria maupun wanita harus tunduk kepada SATU SAMA LAIN! Orang Kristen memiliki kesempatan besar untuk mencerminkan hati dan sikap kerendahan hati serta pelayanan Yesus. Jika kita berusaha untuk "memerintah" orang lain, kita akan terlihat seperti dunia. Dunia tidak dapat memahami ketundukan bersama. Paulus menginstruksikan orang percaya dalam Efesus 5:21:

"Hendaklah kamu semua taat satu kepada yang lain dalam takut akan Kristus."

Ayat "Tumpuan" - Efesus 5:21

5:21 penting karena ayat ini berfungsi sebagai "ayat tumpuan" dalam kalimat Paulus yang sangat panjang. Ayat ini menghubungkan dan menyimpulkan perintah Paulus untuk "dipenuhi dengan Roh," dan pada saat yang sama memulai bagian baru yang disebut "aturan rumah tangga." Ayat-ayat berikutnya menguraikan apa arti "saling tunduk" secara praktis, yang pada akhirnya diilustrasikan oleh Yesus dan Gereja. Di dalam Kristus, setiap orang harus tunduk satu sama lain, karena kita mengikuti teladan Yesus.

Apakah ketundukan suami/istri hanya berlaku "satu arah"? TIDAK!

Siapakah yang diperintahkan Paulus?

Dalam Efesus 5:21-33, 0 (NOL) perintah imperatif diberikan kepada wanita, sementara tiga perintah diberikan kepada pria. Suami diperintahkan untuk "mengasahi" dalam 5:25, 5:28, 5:33. Dalam sisa aturan rumah tangga (sampai 6:9), pria diberi dua perintah lagi (total lima), anak-anak mendapat dua perintah, dan budak diberi satu perintah, dengan nol perintah untuk wanita. Kata kerja yang ditujukan kepada istri adalah: 1. Tidak ada dalam bahasa Yunani tetapi disimpulkan oleh "elipsis" dari ayat sebelumnya. Teks tersebut secara harfiah mengatakan, "istri-istri kepada suamimu seperti kepada Tuhan" (5:22) dan "istri-istri kepada suamimu" (5:24). Atau 2. Kata kerja dalam 5:33 adalah subjungtif yang sangat "lembut", kata kerja tengah/pasif, dan diterjemahkan menjadi "harus/seharusnya menghormati."

Bagaimana dengan kata kepala "kephale" dalam bagian ini?

Tentu saja, Yesus adalah Raja segala raja, tetapi dalam bagian ini, Paulus menggambarkan Dia sebagai Juruselamat, bukan Tuhan segala Tuhan. Yesus dengan rendah hati memberi, melayani, berkorban, dan menyelamatkan. *Kephale* adalah tempat di mana kehidupan, berkat, dan perawatan yang bergizi berasal. (Lihat One-Pager, *Bukankah laki-laki adalah "kepala" perempuan?*)

Haruskah saya saling tunduk kepada saudara-saudari seiman lainnya? Ya.
Haruskah aku tunduk kepada istriku/suamiku sendiri, yang paling aku cintai? Tentu saja ya!

Key Term

ὑποτάσσω

hypotasso = Submit

Kiasmus Efesus 4-6

- 4:1-6 Paul seorang tahanan
- 4:7-16 Yesus memberikan hadiah/perlengkapan
- 4:17-32 Berkaitan dengan orang non-Yahudi/tetangga
- 5:1-20 Berhubungan sebagai anak-anak yang dikasih dan suci
- 5:21-23 Menyerahkan diri satu sama lain
- 5:24 Istri ke suami
- 5:25 Suami ke istri
- 5:25 Kristus ke gereja
- 5:26-27 Gereja untuk Kristus
- 5:28 **Dia yang mencintai Istrinya**
- Mencintai dirinya sendiri**
- 5:29 Gereja untuk Kristus
- 5:29 Kristus ke gereja
- 5:33 Suami ke istri
- 5:33 Istri ke suami
- 6:1-4 Berhubungan sebagai anak yang taat
- 6:5-9 Terkait dengan budak
- 6:10-17 Yesus memberikan baju zirah/perlindungan
- 6:18-20 Paulus, seorang duta besar yang dirantai

Suami/Istri adalah PUSATNYA, puncak dari kiasmus yang menakjubkan!



Kesimpulan

Tunduklah satu sama lain...itulah teladan Kristus. Itu juga tujuan para suami dan istri (saudara laki-laki/perempuan). Apakah Yesus membatasi diri-Nya, menyangkal diri-Nya, merendahkan diri-Nya, mendahulukan kebuTuhan Mempelai-Nya di atas kebuTuhan-Nya sendiri? Ya!

Ketika pria dan wanita mencontohkan ketundukan bersama seperti dalam Efesus 5, dunia akan memperhatikannya. Kita menjadi model Yesus yang rendah hati, harmonis, dan mengguncang kegelapan!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?